

ABSTRACT

Background: *The prevalence of children with autism in Indonesia has reached 2.4 million in a few years. Children with autism have difficulties in growth and development, especially in language skills. Language ability is an important aspect that must be owned by everyone. There are various methods to assist in developing language skills, one of which is classical music therapy (Mozart). This study aims to determine the effect of classical music therapy (Mozart) on the language skills of children with autism at the SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H. Jambi*

Method: *This study uses a quantitative research type with a pre-experimental research design (pre-post test design with one group). The number of samples in this study was 10 respondents with a total sampling technique. Statistical test using paired-sample t-test.*

Results: *Results of statistical tests using Shapiro-Wilk, obtained $p\text{-value} = 0.05 > \alpha 5\%$. There was an effect of giving classical music therapy (Mozart) where at the time of the pre-test, it was found that the most respondents' language abilities were in the less category and after the post-test, the most respondents' language abilities were in the good category*

Conclusion: *There is a significant influence between giving classical music therapy (Mozart) on language skills in children with autism. It is hoped that parents or teachers can provide music therapy as an adjunct in fostering children with autism to improve language skills.*

Keyword: *Classical music therapy, Language skills, Autism*

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi anak autisme di Indonesia mencapai 2,4 Juta dalam beberapa tahun. Anak autisme memiliki kesulitan dalam tumbuh kembang terutama pada kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap orang. Ada berbagai metode untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa salah satunya ialah terapi musik klasik (*mozart*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik (*mozart*) terhadap kemampuan berbahasa anak autisme di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H. Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan pendekatan *quasi eksperimental* dengan rancangan *one groups pre test-post design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Uji statistik menggunakan uji *paired-sample t-test*.

Hasil: Hasil uji statistik menggunakan *Shapiro-wilk*, diperoleh hasil $p\text{-value} = 0.05 > \alpha 5\%$. Adanya pengaruh pemberian terapi musik klasik (*mozart*) dimana pada saat dilakukan *pre-test* didapatkan kemampuan berbahasa responden terbanyak pada kategori kurang dan setelah dilakukan *post-test* kemampuan berbahasa responden terbanyak pada kategori baik.

Kesimpulan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian terapi musik klasik (*Mozart*) terhadap kemampuan berbahasa pada anak autisme. Diharapkan orang tua atau guru dapat memberikan terapi musik sebagai tambahan dalam membina anak autisme guna meningkatkan kemampuan berbahasa.

Kata Kunci : Terapi musik klasik, Kemampuan berbahasa, Autisme